



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	8 (<i>delapan</i>)
Tahun Sidang	:	2020-2021
Masa Persidangan	:	II
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi VI DPR RI dengan Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas, dan Panas Bumi Indonesia, Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia, dan Asosiasi Panas Bumi Indonesia/Indonesian Geothermal Association
Hari, Tanggal	:	Rabu, 2 Desember 2020
Pukul	:	14. 00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Gde Sumarjaya Linggih, S.E., M.A.P., Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	1. Pembahasan mengenai perkembangan sektor energi dan energi alternatif di Indonesia; 2. Lain-lain
Hadir	:	1. orang dari 32 Anggota Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI; 2. Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas, dan Panas Bumi Indonesia, Ir. H. Wargono Soenarko, 3. Deputy Chairman, Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia, Adri Kurnia, dan 4. Ketua Umum Asosiasi Panas Bumi Indonesia/Indonesian Geothermal Association, Prijandaru Effendi.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Komisi VI DPR RI pada pukul 14.25 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. RDPU Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 2 Desember 2020, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Gde Sumarjaya Linggih, S.E., M.A.P.
3. RDPU dilaksanakan untuk mendapatkan masukan terkait perkembangan sektor energi dan energi alternatif di Indonesia.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI menerima penjelasan terkait kondisi aktual dari Asosiasi Panas Bumi Indonesia, Asosiasi Pemasok Energi Dan Batubara Indonesia, Asosiasi Perusahaan Pengeboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia dan Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia.
2. Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI menerima masukan dari Asosiasi Perusahaan Pengeboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia untuk dapat mendorong kerjasama yang sehat dan efektif antara BUMN Energi dengan asosiasi energi dengan konsisten terhadap komitmen dan kewajiban.
3. Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI menerima masukan dari Asosiasi Panas Bumi Indonesia yang mengharapkan dukungan berupa harga jual listrik yang berkeadilan dan Peraturan Presiden mengenai Energi Terbarukan untuk pengembangan panas bumi di Indonesia pasca Pandemi Covid-19 sehingga mampu meningkatkan investasi.
4. Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI akan mengintegrasikan bahan masukan dari asosiasi energi yang hadir atas permasalahan-permasalahan energi di Indonesia sehingga dapat menjadi bahan masukan Panja BUMN Energi pada rapat kerja bersama Menteri BUMN RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.10 WIB.

KETUA RAPAT,

TTD.

GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P
A-327